

PENGARUH KERJASAMA PASIAD INDONESIA DENGAN INDONESIA DIBIDANG PENDIDIKAN MENENGAH

Oleh:

Dewi Mulyani¹

(dewidei@yahoo.com)

Pembimbing: Yurnarida Eka Nizmi, S.IP. M.Si

Bibliografi: 4 Jurnal, 29 Buku, 1 Skripsi, 40 Situs Internet

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax.
0761-63277

Abstract

This study describes the effect of PASIAD Indonesia cooperation with Indonesia in the field of secondary education. PASIAD Indonesia is a non-governmental organization (NGO) engaged in educational, social, economic and cultural PASIAD Indonesia began working in secondary education in Indonesia since 1995. Until now PASIAD Indonesia has collaborated with 7 private foundations and 3 local governments to hold 10 high school.

Perspective that used in this research is Pluralisme perspective. The theory used in this research is International Cooperation dan Transnational Advocacy Network (TAN). This research used a qualitative method that is an explanatory. by using the techniques of data collection through literature and documentation, ie by collecting data from books, journals, magazines, newspapers, and other sources (document analysis).

As a result, the effect of Indonesian PASIAD cooperation with Indonesia in the field of secondary education a positive impact on improving the quality of secondary education in Indonesia. Where PASIAD Indonesia Conducting scientific competition in national and international scale that encourage student creativity thinking and promote the spirit of competition to the students. besides school work partners PASIAD also always present medals to Indonesian state education can improve the image of Indonesia in the international arena

Key words : PASIAD Indonesia, non governmental organization, Transnationa Advocacy Network, secondary education.

¹ Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2011

Pendahuluan

Penelitian ini merupakan sebuah kajian ekonomi politik internasional yang mengkaji pengaruh kerjasama PASIAD Indonesia dengan Indonesia dibidang pendidikan menengah. Dimana PASIAD merupakan sebuah organisasi non pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya yang didirikan di Turki.² Untuk menjalankan aktivitas PASIAD di Indonesia di bentuklah PASIAD Indonesia pada tahun 1995.³ PASIAD Indonesia dapat dikatakan sebagai LSM asing yang bekerjasama dengan pemerintahan Indonesia dan beberapa yayasan lokal yang ada di Indonesia dalam hal penyelenggaraan dan pengelolaan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Terbentuknya organisasi ini terinspirasi dari gerakan Fethullah Gulen. Gerakan tersebut di pelopori oleh Fethullah Gulen yang merupakan seorang imam resmi di Turki, dan kemudian menjadi seorang penulis dan ahli pidato yang dihormati.⁴ Gerakan Fethullah Gulen tersebut menekankan konsep pelayanan dan relawan yang memiliki arti layanan untuk orang lain, serta relawan bagi orang lain yang berhubungan dengan nilai-nilai kemanusiaan.⁵ Gerakan Hizmet ini juga

merupakan pendukung utama dari masyarakat islam sipil di Turki.⁶ Dengan konsep pelayanan yang ada pada gerakan ini, gerakan mencoba menarik perhatian akademisi dunia yang lambat laun mulai mempelajari tujuan global dan produksi mereka.⁷ Organisasi PASIAD yang merupakan salah satu jaringan dari gerakan ini memainkan peran penting dalam mengembangkan Gerakan Fethullah Gulen.⁸ Dimana gerakan Fethullah gulen yang berpusat di Turki telah banyak memberikan kontribusi pada dunia pendidikan, ranah sosial dan juga kemanusiaan.

Organisasi PASIAD Indonesia sejak tahun 1995 sampai dengan saat ini telah memiliki 10 sekolah mitra kerja yang bekerjasama dengan yayasan dan pemerintahan daerah di Indonesia. Kerjasama antara Indonesia dengan Pasiad Indonesia di bidang pendidikan menengah menggunakan prinsip nirlaba dan saling menghormati. Sekolah pertama yang diselenggarakan dan dikelola oleh PASIAD Indonesia adalah SMA Pribadi Bilingual Boarding School Depok yang bekerjasama dengan Yayasan yebu Indonesia pada tahun. Sekolah yang terselenggara atas kerjasama PASIAD Indonesia dengan yayasan lokal ataupun pemerintahan daerah dikenal sebagai seolah mitra kerja PASIAD Indonesia. Organisasi PASIAD Indonesia sejak tahun 1995 sampai dengan saat ini telah memiliki 10 sekolah mitra kerja yang bekerjasama dengan yayasan dan pemerintahan daerah di Indonesia. Sekolah mitra kerja PASIAD saat ini terletak di

²PASIAD Indonesia, *Profil Pendidikan PASIAD Indonesia.*, Jakarta : PASIAD Indonesia, 2014, hal.5.

³ Ali Unsal, "PASIAD Patner Schools' Education System", International Conference on Fundamentals and Implementation of Education (ICFIE) 2014, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal

⁴ Jonathan Lacey, "Exploring the Transnational Engagements of a Turkic Religio-Cultural Community in Ireland", *Translocations*, Vol. 2, Issue. 1 (Summer). 2007, hal. 157.

⁵ Komecoglu U, *A sociological interpretative approach to the Fethullah Gülen community Movement*, M.A. thesis (unpublished), Istanbul : Sociology Department, Bogazici University, 1997. Dalam Helen Rose Ebaugh, *The Gülen Movement :A Sociological Analysis of a Civic Movement Rooted in Moderate Islam*, New York: Springer, 2010, hal. 43.

⁶Uğur Komecoğlu, "Islamism, Post-Islamism, and Civil Islam", *Current Trends In Islamist Ideology*, Vol. 16, March 2014. hal. 19

⁷ Salih Yucel, "Muslim-Christian Dialogue: Nostra Aetate and Fethullah Gülen's Philosophy of Dialogue", *Australian eJournal of Theology*, Vol. 20, No. 3, December 2013, hal. 201

⁸ Yilmaz Ihsan. *Muslim World In Transition :Contributions of The Gulen Movement, Conference Proceedings London, 25-27 October 2007.*, London : Leeds Metropolitan University Prees, 2007, hal 189.

tujuh provinsi yang ada di Indonesia. Sembilan sekolah berikutnya yang adalah Sekolah Pribadi Bilingual Boarding School Bandung di Jawa Barat, Kharisma Bangsa Bilingual Boarding School di Ciputat, Banten, Semesta Bilingual Boarding School di Semarang, Sragen Bilingual Boarding School di Sragen, Jawa Tengah, Fatih Bilingual Boarding School dan Teuku Nyak Arif Bilingual Boarding School di Banda Aceh, Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School di Yogyakarta, SMAN Banua Bilingual Boarding School di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan yang terakhir adalah SMA N 1 Sumatra Barat.

Selain kerjasama akademik yang berbentuk penyelenggaraan dan pengelolaan satuan pendidikan, PASIAD Indonesia juga melakukan kerjasama akademik yang berbentuk : pertukaran pelajar dan mahasiswa (peserta didik), pengembangan kapasitas dan tenaga kependidikan Indonesia, pemberian beasiswa, penyediaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan, pengembangan bahan ajar, pengembangan kegiatan belajar mengajar, pengembangan manajemen lembaga pendidikan, penyelenggaraan pelatihan dan penyelenggaraan seminar, serta penyelenggaraan kompetisi ilmiah atau olimpiade.⁹

Dari bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh PASIAD Indonesia, terlihat bahwa PASIAD Indonesia sangat konsen dibidang pendidikan dan berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia melalui program-program yang dilakukannya. Oleh karena itu setelah 20 tahun bekerjasama dengan Indonesia, penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh kerjasama tersebut bagi pendidikan Indonesia. Untuk memfokuskan penelitian agar lebih spesifik, penulis memberi batasan waktu dari tahun 2009-2014 dan pada bidang pendidikan menengah. Tahun ini dipilih dikarekan pada tahun 2010,

PASIAD Indonesia telah menyelenggarakan ajang kompetisi penelitian ilmiah dalam skala nasional dan tahun-tahun berikutnya PASIAD Indonesia juga menyelenggarakan ajang kompetisi lainnya dalam skala nasional dan Internasional yang bekerjasama dengan Departemen Pendidikan dan kebudayaan Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, dan universitas-universitas yang ada di Indonesia.

Kerangka Teori

Perspektif yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Perspektif Pluralisme. Perspektif pluralisme memandang bahwa selain dari negara, terdapat aktor-aktor hubungan internasional lainnya seperti individu, kelompok, asosiasi, lembaga dan organisasi yang juga memainkan peran penting dalam hubungan internasional.¹⁰ Aktor – aktor selain negara tersebut dapat berhubungan dengan negara ataupun sesama aktor non negara dalam menjalankan aktivitas hubungan internasional. Perspektif pluralisme memiliki empat asumsi dasar, yakni :¹¹

1. Aktor non-negara (*non-state actors*) adalah salah satu unsur penting dalam dunia politik internasional, seperti organisasi non pemerintah, organisasi antar pemerintah, MNCs, kelompok ataupun individu.
2. Negara bukan merupakan satu-satunya aktor dalam hubungan internasional, terdapat aktor non negara yang juga memiliki peran sama pentingnya dengan negara.
3. Negara bukan merupakan aktor rasional. Karena didalam situasi pembuatan kebijakan luar

¹⁰ Aneek Chaterje. *International Relation Today : concep and aplication*. India : Pearson education, 2010, hal. 13.

¹¹ Paul R. & Mark V. Kauppi, *International Relations theory : Realism, pluralism, globalism, and beyond*. New York : Allyn & Bacon, 1990, hal. 1992-1993.

⁹ Profil Pendidikan, *loc.cit*.

negeri suatu negara merupakan proses yang diwarnai dengan konflik, kompetisi, dan kompromi antar aktor didalam negara.

4. Agenda Internasional bagi kaum pluralis meluas pada masalah-masalah ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya tidak hanya terfokus membahas masalah keamanan nasional dan power.

Dari penjelasan empat aspek tersebut terlihat jelas bahwa menurut kaum pluralis peran negara telah menurun atau bahkan tidak lagi dianggap penting dalam politik global jika dibandingkan dengan peran aktor non negara. Seperti yang dikatakan oleh Joseph A. Camilleri dan Jim Falk bahwa dunia dengan negara-negara berdaulat telah berakhir, dan aktor-aktor internasional selain negara seperti Organisasi Internasional, MNC, dan NGO telah memainkan peran penentu dalam merubah bentuk fundamental kehidupan sosial dari segala sisi.¹²

Tingkat analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah perilaku kelompok. Dimana salah satu asumsi dari level analisa perilaku kelompok menegaskan bahwa individu pada umumnya melakukan tindakan internasional dalam kelompok.¹³ Artinya, pada dasarnya yang menentukan peristiwa internasional bukanlah individu, akan tetapi kelompok-kelompok dari individu itu sendiri, baik berupa kabinet, organisasi birokrasi, departemen, dan badan-badan pemerintahan lainnya.

Dalam menentukan peristiwa internasional tersebut kelompok individu yang satu melakukan kerjasama dengan kelompok individu lainnya. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teori

kerjasama internasional. Dimana kerjasama internasional saat ini seolah-oleh harus dilakukan karena lahirnya asumsi bahwa setiap negara tidak akan mampu berdiri sendiri dan mencukupi kebutuhan nasionalnya secara mandiri. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dengan negara lain, agar kebutuhan suatu negara yang tidak dapat dipenuhi sendiri, mendapat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari terbinanya kerjasama tersebut.

K.J Holsti, menjelaskan bahwa proses kerjasama atau kolaborasi terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian lebih dari satu negara.¹⁴ Pada dasarnya kerjasama bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan bersama, dimana kerjasama dapat terjalin dalam berbagai bidang, baik ekonomi, sosial, politik, pendidikan, budaya, keamanan, maupun lingkungan. Hubungan kerjasama yang terjalin akan mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan penyelesaian masalah diantara dua atau lebih negara yang menjalin kerjasama tersebut.

Dalam proses pencapaian tujuan dari kerjasama tersebut NGO domestik maupun NGO lintas batas negara yang memiliki tujuan dan agenda yang sama saling berkomunikasi melalui *network* atau yang disebut dengan *transnational advocacy network* (TAN). TAN merupakan bentuk hubungan kerjasama yang memiliki karakteristik sukarela, timbal balik, sejajar, dan terikat oleh nilai-nilai bersama dalam pertukaran komunikasi dalam jaringannya.¹⁵ TAN memperbanyak peluang untuk dialog dan pertukaran informasi dengan membangun

¹² Asrudin & Mirza Jaka Suryana, *Refleksi Teori Hubungan Internasional dan Tradisional ke kotemporer.*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.

¹³ Mohtar Mas' oed, Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi.*, Jakarta : LP3ES. 1990, hal.

¹⁴ K.J Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis.* Terj MT Azhari., Jakarta : Erlangga. 1998.

¹⁵ Margaret E. Keck, Kathryn Sikkink, *Activists beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics.*, USA : Cornell University Press, 1998, hal.9.

hubungan baru antara para aktor dalam *civil society organization* (CSO), negara dan organisasi Internasional.

TAN memiliki beberapa aktor utama dalam jaringannya yaitu¹⁶ :

1. NGO internasional dan domestik, organisasi ilmiah dan advokasi.
2. Gerakan Sosial Lokal.
3. Yayasan.
4. Media.
5. Gereja, serikat buruh, organisasi konsumen, intelektual.
6. Bagian dari INGO regional dan internasional.
7. Bagian dari eksekutif atau cabang parlemen pemerintah.

PASIAD Indonesia merupakan organisasi non-pemerintah (*non-governmental organization* – NGO) yang bergerak dibidang pendidikan dan sosial. Oleh karena itu PASIAD Indonesia termasuk salah satu aktor dalam hubungan internasional yang dikategorikan kedalam organisasi non pemerintah. Dalam perspektif pluralis organisasi PASIAD Indonesia merupakan aktor yang memainkan peran yang sama pentingnya dengan negara. Organisasi PASIAD Indonesia menggunakan struktur yayasan sebagai dasar hukum mereka. Dalam menjalankan aktivitasnya di Indonesia organisasi PASIAD Indonesia melakukan kerjasama beberapa aktor dalam TAN yakni : dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (bagian dari eksekutif atau cabang parlemen pemerintah), pemerintahan daerah di Indonesia, serta yayasan-yayasan lokal di Indonesia.

Pembahasan

Penelitian ini akan membuktikan bahwa kerjasama PASIAD Indonesia dengan Indonesia dibidang pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan menengah Indonesia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menengah di Indonesia dilakukan dengan menyelenggarakan

kompetisi-kompetisi ilmiah dalam skala nasional dan internasional. Penyelenggaraan kompetisi sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan yang akan menyaring dan menumbuhkan semangat kompetisi di antara para siswa. Dimana melalui kompetisi ini nantinya akan hadir siswa-siswi unggul yang akan memberikan kontribusi positif terhadap daerahnya masing-masing.

Ajang kompetisi yang diselenggarakan PASIAD Indonesia diantaranya adalah *International Science Project Olympiad* (ISPrO). Ajang kompetisi ini diselenggarakan melalui MoU yang di tanda tangani oleh Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan PASIAD Indonesia pada tanggal 15 Februari 2013.¹⁷ Penyelenggaraan ISPrO yang pertama di adakan pada tanggal 19-24 mei yang di ikuti oleh 22 negara di Jakarta. Dalam acara penyambutan pembukaan ISPrO yang pertama tahun 2013 Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Wamendikbud) bidang Pendidikan, Musliar Kasim menyatakan kegembiraannya atas terselenggaranya ISPrO pada tahun 2013 sebagai Kompetisi penelitian international pertama di Indonesia dan berharap kegiatan ini akan menjadi tonggak kebangkitan untuk merangsang bakat-bakat muda untuk berpikir ilmiah, melakukan pengamatan, mengembangkan dan menyelami rasa ingin tahunya.¹⁸ Pada penyelenggaraan ISPrO yang pertama tersebut Indonesia berhasil menjadi juara umum dengan perolehan 6 medali emas, dan 4 medali perak. Pada tahun 2014, negara peserta

¹⁷ Kemdikbud, 24 Negara Berkompetisi pada ISPrO 2014. Tersedia di <<http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/2530>> [diakses 02 Desember 2014]

¹⁸ Kemdikbud, Kerangka Berpikir Abad 21 Mengarah Pada Suatu Solusi Praktis. Tersedia di, <<http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/node/1347>> [diakses 02 Desember 2014]

¹⁶ Ibid.

dalam ajang ISPrO bertambah menjadi 27 negara

Penambahan jumlah peserta ini menunjukkan ISPrO menjadi ajang olimpiade internasional yang di perhitungkan dan diminati oleh peserta. Disisi lain penambahan jumlah peserta juga menunjukkan bahwa ISPrO telah berhasil mendorong keinginan pelajar pendidikan menengah untuk melakukan penelitian dan menampilkannya dalam ajang kompetisi. Pada tahun 2014, Indonesia kembali menjadi juara umum dengan jumlah perolehan medali yang sama seperti tahun lalu.

Terselenggaranya ISPrO ini, juga dapat dijadikan sebagai media untuk mengenalkan budaya bangsa Indonesia dan negara Indonesia kepada negara lain yang menjadi peserta dalam kompetisi ini. Pada awal pembukaan ISPrO ke-2 di isi dengan persembahan dari sanggar celah-celah langit yang menampilkan atraksi perkusi dan tari.¹⁹ Kemudian juga di pergelaran singkat wayang kulit yang dibalut dalam cerita yang modern khas anak muda.²⁰ Pertunjukan-pertunjukan ini memberi informasi kepada para peserta bahwa indonesia memiliki budaya yang unik yang tidak ada dinegaranya. Seperti wayang kulit yang merupakan seni tradisional Indonesia. Selanjutnya pada hari kelima setelah kompetisi selesai para peserta melakukan perjalanan ke taman safari, Bogor. Di taman safari para peserta menikmati wahana permainan yang ada. Di taman safari ini peserta dapat melihat bahwa negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan fauna.

Dengan terselenggaranya olimpiade ini, Indonesia juga dapat membangun imej pada dunia internasional tentang peneliti-peneliti muda Indonesia dan kreatifitas berfikir siswa-siswi Indonesia yang juga tercatat sebagai agenda internasional di

negara mereka.²¹ Sehingga Indonesia semakin di kenal dalam dunia Internasional dengan prestasi-prestasi dalam bidang pendidikan yang dimilikinya.

Selain ajang olimpiade tingkat internasional, PASIAD Indonesia juga menyelenggarakan olimpiade tingkat nasional, yakni *Indonesian Science Project Olimpiad (ISPO)* dan Olimpiade Seni dan Bahasa Indonesia (OSEBI). *Indonesian Science Project Olimpiad (ISPO)* merupakan olimpiade penelitian sains pada tingkat nasional yang diprakarsai oleh Yayasan *Pacific Countries Social & Economic Solidarity Association (PASIAD)* dan didukung oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, beserta beberapa perguruan tinggi seperti Unversitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Syiah Kuala.²² Olimpiade ini merupakan olimpiade tahunan yang diadakan oleh PASIAD Indonesia sejak tahun 2008.

Antusias perserta untuk mengikuti lomba ini dari tahun ketahun semakin meningkat yang menandakan bahwa olimpiade ini telah berhasil merangsang keinginan siswa untuk terus berkreasi melalui penelitian-penelitian yang dilakukannya dengan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Antusias siswa untuk mengikuti olimpiade ini semakin meningkat, terlihat dari jumlah para peserta yang terdaftar pada tahun pertama kegiatan ini sebanyak 192 proyek ilmiah dari 83 sekolah yang ada di 19 provinsi di Indonesia, dan pada tahun ke 6 penyelenggaraanya yakni tahun 2014 terdaftar 1.022 proyek penelitian dari 209 sekolah di 24 provinsi se-Indonesia.

¹⁹ Newsletter ISPrO2nd hal 4. Tersedia di <<http://siswapsma.org/magz-files/9/ispro-2014.html>>, [Diakses pada tanggal 02 Desember 2014]

²⁰ Ibid.

²¹ Ibid.

²² LIPI, Tim SMA Semesta Ikuti ISPO. Tersedia di <<http://www.lipi.go.id/www.cgi?berita&1237253982&&2009&&ina>> [diakses 02 Desember 2014]

Peningkatan jumlah peserta dan proyek penelitian yang terdaftar membuktikan bahwa kegiatan ini telah mendorong keinginan siswa untuk berpartisipasi dan melakukan penelitian tentang sains yang berguna bagi Indonesia. Siswa-siswi berbakat yang terseleksi di ajang kompetisi ini nantinya akan bertanding dalam kompetisi tingkat nasional sebagai cerminan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

ISPO sebagai salah satu kegiatan yang mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia karena ISPO mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan energi yang dihadapi di seluruh dunia. Selain itu juga mendorong munculnya alternatif sumber energi yang terbarukan, efisiensi energi, manajemen energi dan konsep penggunaan energi yang bersih dan ramah lingkungan.

Tidak hanya dibidang sains, PASIAD Indonesia juga menyelenggarakan olimpiade dibidang seni dan bahasa. Olimpiade Seni dan Bahasa Indonesia (OSEBI) merupakan suatu kompetisi yang diadakan oleh PASIAD dengan peserta pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. OSEBI mulai di adakan sejak tahun 2012, namun khusus untuk sekolah mitra kerjas PASIAD saja.²³ Setahun kemudian, pada tahun 2013 baru dibuka untuk peserta dari seluruh siswa sekolah dasar dan menengah baik negeri maupun swasta dari seluruh Indonesia.²⁴ Untuk jenjang pendidikan menengah dapat mengikuti katagori lomba penyanyi solo, lomba tari kreasi nusantara, lomba baca puisi dan esai.

²³ PASIAD Indonesia, OSEBI 2014 : Menebar Kegembiraan, Menganyam Persatuan. Tersedia di <<http://www.pasiadindonesia.org/osebi-2014-menebar-kegembiraan-menganyam-persatuan/>> [diakses 02 Desember 2014]

²⁴ Ibid.

Penyelenggaraan OSEBI mendapat dukungan dan rekomendasi dari Kementerian dan Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, yang diharapkan kegiatan ini akan menambah kecintaan siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah terhadap seni dan bahasa Indonesia.

OSEBI bertujuan untuk memberikan wadah bagi berkembangnya apresiasi positif dari para siswa-siswi terhadap kesenian dan bahasa Indonesia.²⁵ Selain itu OSEBI juga bertujuan untuk :²⁶

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
2. Mengembangkan kegiatan kreatif dan positif
3. Meningkatkan kecintaan para siswa sekolah menengah terhadap bidang seni dan bahasa Indonesia
4. Mengembangkan kemampuan siswa sekolah menengah dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dalam bidang seni dan bahasa Indonesia.

Terjadi peningkatan jumlah peserta sebesar 100% pada tahun 2014, yakni sebanyak sebanyak 1150 siswa, terdiri dari: menyanyi solo 128, tari kreasi nusantara 34, penampilan puisi 131, menulis esai 261, menulis cerita pendek 113, dan menulis puisi 169.²⁷ Ini tentu saja membuktikan bahwa ajang untuk penampilan bakat di perlukan di Indonesia, untuk menampung dan mengetahui bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam bidang seni dan bahasa Indonesia. Melalui kegiatan ini seni dan budaya bahasa Indonesia tetap dilestarikan oleh generasi penerus bangsa dan tidak mudah diakui atau diambil oleh negara lain, dengan pengetahuan yang diberikan sejak dini. Pengetahuan tentang seni budaya dan bahasa Indonesia diperoleh siswa dengan mendengar dan memperhatikan pertunjukan kebudayaan bangsa selama acara berlangsung.

²⁵ Profil *op.cit.* hal46

²⁶ *ibid*

²⁷ OSEBI 2014 *loc. cit.*

Kegiatan ini tidak hanya memberi wadah pada apresiasi positif kepada para siswa, akan tetapi juga kepada para guru seni dan bahasa Indonesia. Guru seni dan bahasa Indonesia yang berprestasi akan diberikan penghargaan karena telah mengabdikan dirinya dalam peningkatan kualitas kehidupan seni dan masyarakatan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam diri siswa.²⁸ Bagi guru sendiri, kegiatan ini telah menjadi pemicu dan pemacu dirinya untuk terus dan lebih berprestasi lagi. Dua guru yang telah berhasil menjadi yang terbaik dalam OSEBI 2014 adalah²⁹:

1. Dafnedi, S.Sn., M.Sn., Guru Kesenian SMAN 7 Sarolangun, Jambi
2. Hj. Marmiyannah, M.Pd., Guru Bahasa Indonesia, SMAN 3 Unggulan Kayu Agung, Sumatra Selatan.

Hadirnya sekolah mitra kerja PASIAD Indonesia yang merupakan hasil dari kerjasama PASIAD Indonesia dengan Indonesia juga meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sekolah mitra kerja PASIAD Indonesia, setiap tahunnya selalu memperoleh medali dalam kompetisi ilmiah nasional maupun internasional. Capaian atau perolehan medali pada berbagai olimpiade ilmiah internasional termasuk salah satu indikator dalam peningkatan mutu dan daya saing pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu keberadaan sekolah mitra kerja dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu ajang kompetisi ilmiah yang menjadi program unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia adalah

Menyelenggarakan olimpiade sains nasional (OSN).³⁰

Tujuan penyelenggaraan OSN ini adalah untuk menjaring siswa-siswi unggul di bidang sains, memotivasi siswa agar lebih gemar belajar sains dan memacu peningkatan mutu pendidikan, khususnya sains. Di tengah persaingan global yang membutuhkan banyak scientist muda, OSN adalah ajang untuk membentuk generasi muda yang unggul dibidang IPTEK. Ada tiga alasan diadakannya OSN. Pertama adalah perbaikan mutu, terutama pada para lulusan SMA nanti. Kedua untuk meningkatkan kompetisi yang sehat antar siswa, antar sekolah, antar kabupaten, dan antar provinsi. Dan ketiga merupakan ajang seleksi sebelum para siswa mengikuti ajang olimpiade sains ditingkat internasional.

Sekolah menengah mitra kerja PASIAD Indonesia setiap tahunnya selalu mengikuti olimpiade sains nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dan setiap tahun pula sekolah menengah mitra kerja PASIAD Indonesia selalu memperoleh medali dalam ajang tersebut. Selama tahun 2010 sampai dengan 2014 sekolah mitra kerja PASIAD hampir setiap tahun memperoleh medali emas, perak dan perunggu. Capaian medali ini menunjukkan bahwa siswa menengah sekolah mitra kerja PASIAD merupakan siswa yang bermutu. Medali yang diperoleh oleh siswa mitra kerja secara tidak langsung juga membuktikan bahwa sekolah mitra kerja PASIAD merupakan sekolah yang bermutu.

Tabel 1.1 Perolehan Medali SMA Mitra Kerja PASIAD

²⁸ Penghargaan kepada Guru Seni dan Bahasa Indonesia. Tersedia di <<http://osebi.org/pemberian-penghargaan/>>, [Diakses pada tanggal 11 Desember 2014]

²⁹ OSEBI 2014, loc cit.

³⁰ OSN: Membangun Tradisi Keilmuan Sejak Din. Tersedia di <<http://osndikbud.com/osn-membangun-tradisi-keilmuan-sejak-dini/>>, [diakses pada tanggal 20 Desember 2014]

tahun	Medali			jumlah
	Emas	Perak	perunggu	
2010	4	9	6	19
2011	2	10	14	26
2012	10	11	13	34
2013	6	15	15	36
2014	9	15	19	43

Sumber : diolah dari berbagai sumber

Dari tabel diatas terlihat bahwa setiap tahun sekolah mitra kerja PASIAD selalu menambah jumlah perolehan medali dari tahun sebelumnya. Perolehan medali dalam ajang OSN oleh sekolah mitra kerja PASIAD dinilai akan meningkatkan mutu pendidikan dan prestise dinas provinsi di tempat sekolah mitra kerja tersebut berada. Kemudian pencapaian medali juga menunjukkan bahwa sekolah mitra kerja, merupakan sekolah unggulan yang dapat menghasilkan siswa yang bermutu. Setelah melewati seleksi nasional ini, siswa-siswi sekolah mitra kerja PASIAD yang memperoleh medali akan melanjutkan kompetisi pada tingkat internasional.

Tujuan dari keikutsertaan Indonesia dalam olimpiade internasional adalah sebagai alat ukur dan untuk mengukuhkan bahwa perkembangan dan pembangunan dunia pendidikan di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan oleh dominasi pelajar Indonesia pada olimpiade internasional terutama di bidang sains. Keikutsertaan pada ajang olimpiade internasional adalah sebagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang pada gilirannya akan membentuk, membangun dan menciptakan manusia-manusia cerdas dan unggul. Sehingga diharapkan masalah-masalah yang dihadapi bangsa Indonesia akan dapat dipecahkan dengan baik dan bahkan dengan keunggulan dan kecerdasan kita, dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehidupan masyarakat,

berbangsa dan kesejahteraan akan terus meningkat.

Berdasarkan tujuan tersebut untuk melatih para siswa berkompetisi secara sehat, sekolah mitra kerja PASIAD Indonesia memberikan sarana berupa pengiriman duta keberbagai kompetisi internasional. Melalui kegiatan ini, sekolah mitra kerja PASIAD Indonesia turut berpartisipasi aktif memajukan dunia pendidikan Indonesia dan mewadahi potensi siswa dalam bidang akades-praktis. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan Indonesia, salah satunya dapat dilihat dari perolehan medali dalam setiap ajang olimpiade internasional.

Dimana perolehan medali baik emas, perak, maupun perunggu menunjukkan bahwa siswa-siswi peserta didik indonesia mampu bersaing pada tingkat global dan merupakan SDM yang unggul. Sekolah mitra kerja PASIAD Indonesia setiap tahunnya selalu mempersembahkan medali dalam ajang kompetisis ilmiah internasional. Perolehan ini sangat membantu sebagai tolak ukur peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Tabel 1.2 Perolehan Medali Olimpiade Internasional Sekolah Mitra Kerja PASIAD

tahun	Medali		
	Emas	Perak	Perunggu
2009	5	15	9
2010	7	12	4
2011	5	14	13
2012	2	10	8
2013	5	9	5

Sumber : diolah dari mengenal lebih dekat PASIAD Indonesia

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa setiap tahun sekolah mitra kerja PASIAD Indonesia selalu mendapatkan medali emas, perak dan perunggu dalam ajang kompetisi sains internasional. Hal ini

tentu saja dapat meningkatkan perolehan medali pendidikan Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu perolehan medali-medali yang di capai oleh sekolah mitra kerja PASIAD dapat membantu peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini di tunjukkan oleh perolehan medali emas yang telah dicapai sekolah mitra kerja PASIAD yang tersebar di 7 provinsi Indonesia yang membuktikan bahwa sekolah mitra kerja PASIAD merupakan yang bermutu dengan menghasilkan siswa yang unggul. Perolehan medali sekolah mitra PASIAD juga menunjukkan bahwa sekolah mitra kerja PASIAD telah berhasil meningkatkan budaya kompetisi pada peserta didik di sekolahnya.

Simpulan

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan menyelenggarakan kompetisi-kompetisi ilmiah yang mendorong kreativitas berfikir siswa dan memberikan wadah pada kemampuan yang dimiliki siswa serta menciptakan budaya kompetisi dalam diri siswa yang nantinya akan melahirkan siswa yang unggul pada daerah-daerah di Indonesia. Dalam hal untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia PASIAD Indonesia bekerjasama dengan KEMDIKBUD menyelenggarakan ajang kompetisi penelitian ilmiah dibidang sains, teknologi dan lingkungan dalam skala internasional. Kompetisi ini merupakan kompetisi penelitian tingkat internasional yang pertama kali diselenggarakan oleh Indonesia. Selama dua kali di selenggarakan pada tahun 2013 dan 2014 Indonesia telah 2 kali berturut-turut sebagai juara umum dalam kompetisi ini.

Selain untuk meningkatkan dan memfasilitasi kemampuan meneliti siswa dan pengembangan ilmu pengetahuan, selama olimpiade berlangsung terjadi pertukaran dan pengenalan budaya di antara para peserta olimpiade. Terselenggaranya ISPrO ini, juga dapat dijadikan sebagai media untuk mengenalkan budaya bangsa Indonesia dan

negara Indonesia kepada negara lain yang menjadi peserta dalam kompetisi ini. Dengan terselenggaranya olimpiade ini, Indonesia juga dapat membangun imej pada dunia internasional tentang peneliti-peneliti muda Indonesia dan kreatifitas berfikir siswa-siswi Indonesia yang juga tercatat sebagai agenda internasional di negara mereka

Kompetisi lain yang diselenggarakan oleh PASIAD Indonesia adalah *Indonesian Science Project Olimpiad* (ISPO) dan Olimpiade Seni dan Bahasa Indonesia (OSEBI) yang merupakan ajang kompetisi dalam skala nasional. Dengan diadakannya kompetisi ini, maka minat dan bakat siswa terwadahi dan menciptakan budaya kompetisi sejak dini, yang akan menyaring dan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa. Melalui kompetisi ini PASIAD berusaha untuk meningkatkan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, sekolah mitra kerja PASIAD Indonesia setiap tahunnya selalu memperoleh medali dalam ajang kompetisi internasional. Perolehan medali ini merupakan cerminan dari kemampuan daya saing siswa-siswi Indonesia dalam kompetisi ilmiah di tingkat global. Persembahan medali dari siswi sekolah mitra kerja PASIAD ini, berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada dunia internasional. Dimana perolehan medali merupakan pembuktian bahwa pendidikan di Indonesia memiliki mutu yang baik sehingga menciptakan siswa-siswi yang bermutu.

Referensi

Jurnal

Jonathan Lacey, "Exploring the Transnational Engagements of a Turkic Religio-Cultural Community in Ireland", *Translocations*, Vol. 2, Issue. 1 (Summer). 2007.

Salih Yucel, "Muslim-Christian Dialogue: Nostra Aetate and Fethullah Gülen's Philosophy of Dialogue", *Australian eJournal of Theology*, Vol. 20, No. 3, December 2013.

Uğur Komeçoğlu, "Islamism, Post-Islamism, and Civil Islam", *Current Trends In Islamist Ideology*, Vol. 16, March 2014.

Buku

PASIAD Indonesia. *Profil Pendidikan PASIAD Indonesia*. PASIAD Indonesia, Jakarta, 2014.

Unsal, Ali, "PASIAD Patner Schools' Education System", *International Conference on Fundamentals and Implementation of Education (ICFIE) 2014*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014.

Ebaugh, Helen Rose. *The Gülen Movement : A Sociological Analysis of a Civic Movement Rooted in Moderate Islam*. Springer, New York, 2010.

Ihsan, Yilmaz. *Muslim World In Transition : Contributions of The Gulen Movement*, *Conference Proceedings London, 25-27 October 2007*. Leeds Metropolitan University Press, London, 2007.

Chaterje, Aneek. *International Relation Today : concep and aplication*. Pearson education, India 2010.

R, Paul & Mark V. Kauppi. *International Relations and World Politics Security, Economy, Identity 3rd Edtion*. Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2007.

Asrudin & Suryana, Mirza Jaka. *Refleksi Teori Hubungan Internasional dan Tradisional ke kotemporer*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.

Mas'ood, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. LP3ES, Jakarta, 1990.

Holsti, K.J. *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*. Terj MT Azhari. Erlangga, Jakarta, 1998.

Keck, Margaret E., Kathryn Sikkink, *Activists beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. Cornell University Press, USA. 1998.

Situs Web

Kemdikbud, *24 Negara Berkompetisi pada ISPrO 2014*. Tersedia di <<http://www.kemdikbud.go.id/kemdi kbud/berita/2530>> [diakses 02 Desember 2014]

Kemdikbud, *Kerangka Berpikir Abad 21 Mengarah Pada Suatu Solusi Praktis*. Tersedia di, <<http://www.kemdiknas.go.id/kemdi kbud/node/1347>> [diakses 02 Desember 2014]

LIPI, *Tim SMA Semesta Ikuti ISPO*. Tersedia di <<http://www.lipi.go.id/www.cgi?berita&1237253982&&2009&&ina>> [diakses 02 Desember 2014]

Newsletter ISPrO2nd hal 4. Tersedia di <<http://siswapsma.org/magz-files/9/ispro-2014.html>>, [Diakses pada tanggal 02 Desember 2014]

OSN: *Membangun Tradisi Keilmuan Sejak Din*. Tersedia di <<http://osndikbud.com/osn-membangun-tradisi-keilmuan-sejak-dini/>>, [diakses pada tanggal 20 Desember 2014]

PASIAD Indonesia, *OSEBI 2014 : Menebar Kegembiraan, Menganyam Persatuan*. Tersedia di <<http://www.pasiadindonesia.org/osebi-2014-menebar-kegembiraan-menganyam-persatuan/>> [diakses 02 Desember 2014]

Penghargaan kepada Guru Seni dan Bahasa Indonesia. Tersedia di <<http://osebi.org/pemberian-penghargaan/>>, [Diakses pada tanggal 11 Desember 2014]